

Transformasi Spiritual Murid Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak Melalui Pembelajaran Fiqih Perspektif Teori Transformasi Jack Mezirow

Abu Bakar Shidiq¹, Mohammad Rafli²

¹Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia,

²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email:bakarshidiq1505@gmail.com, rafli280298@gmail.com

Keywords

Transformasi Spiritual,
Pembelajaran Fiqih, Teori
Transformasi, Jack Mezirow

Abstract

Proses transformasi spiritual menjadi upaya manusia dalam memperkokoh nilai spiritual, etika dan kepemahamannya akan kajian keislaman. Upaya ini diharapkan dapat mencetak generasi muslim yang memiliki integritas moral, kepekaan sosial dan kemahirannya menyesuaikan diri dengan zaman yang terus berkembang. Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak, mampu mentransformasi spiritual muridnya melalui pembelajaran fiqh dengan berbagai metode pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas spiritual murid. Tujuan kajian ini untuk menganalisis proses terjadinya transformasi spiritual murid kelas XII Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak melalui pembelajaran fiqh, yang dianalisis menggunakan teori transformasi Jack Mezirow. Jenis kajian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan analisis menggunakan kerangka teori transformasi Jack Mezirow. Hasil kajian ini adalah, proses transformasi spiritual murid kelas XII Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak, melalui pembelajaran fiqh menggunakan teori transformasi Jack Mezirow yaitu: a) Dilema Disorientasi: pemahaman ibadah yang kurang mendalam dan kesadaran murid akan kurangnya kualitas ibadah mereka. b) Refleksi Kritis: menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi yang mendorong refleksi kritis pada ibadah sebelumnya. c) Wacana Reflektif: penerapan metode tanya jawab antara tenaga pendidik dengan murid dan antara murid dengan murid yang lain. d) Tindakan: menjalankan ibadah yang sesuai dengan ketentuan syariat.

Corresponding Author:

Abu Bakar Shidiq

Email:

bakarshidiq1505@gmail.com

Pendahuluan

Sudah seharusnya, pembelajaran tidak hanya menjadikan murid cerdas dalam intelektual tapi juga harus mampu menjadikan mereka cerdas dalam spiritual. Askar dalam artikelnya menyebutkan bahwa kecerdasan manusia tidak hanya berpusat pada kecerdasan intelektual atau IQ (*Intelligence quotient*) saja tapi juga pada aspek lain seperti kecerdasan spiritual SQ (*spiritual quotient*) dan kecerdasan emosional EQ (*Emotional quotient*).¹ Sehingga pada proses pendidikan dan pembelajaran murid, selaras dengan tujuan pendidikan yang diutarakan oleh bapak pendidikan nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara yaitu membenruk manusia yang bebas, baik dari segi fisik, mentar maupun spiritual.²

Transformasi spiritual menjadi sebuah proses supranatural yang terjadi terutama dalam batin seseorang. Perubahan yang dialami tidak hanya terbatas pada dimensi fisik, melainkan juga perubahan batin yang bisa saja terlihat dalam penampilan fisik individu.³ Proses transformasi ini ketika dilihat dalam konteks pembelajaran fiqh, maka murid akan merasakan perubahan dalam dirinya pada saat menjalankan ibadah, setelah mereka memahami materi yang disampaikan oleh tanaga pendidik. Karena pelajaran fiqh merupakan alat untuk menanamkan karakter ketakwaan ke dalam batin manusia.⁴

Dewasa ini urgensi pembelajaran fiqh dapat kita ketahui dari kedudukannya dijadikan kurikulum wajib di hampir setiap sekolah. Karena jika dipahami ilmu fiqh menguasai panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari, disiplin ilmu ini sering disebut sebagai hukum Islam. Athoillah menyebutkan, di lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal seperti pesantren, madrasah, dan sekolah negeri, fiqh menjadi mata pelajaran wajib dan bahkan

¹ Askar, "Potensi dan Kekuatan Kecerdasan pada Manusia," *Jurnal Hunafa* 3, no. 3 (2006).

² Natasya Febriyanti, "Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021).

³ Yunus Monei et al., "Transformasi Spiritualitas: Diskursus Teologi Tentang Konsep Manusia Baru Dalam Kolose 3:5-17," *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 7, no. 1 (2024): 104-17, <https://doi.org/10.47457/phr.v7i1.475>.

⁴ "BAB II" (UIN Walisongo Semarang, n.d.), https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1186/2/093911226_Bab2.pdf.

menjadi pusat perhatian dalam proses belajar mengajar di lembaga-lembaga tersebut.⁵

Salah satu lembaga pendidikan yang menekankan implementasi pembelajaran fiqh adalah Madrasah Aliyah Darul Khoirot Pontianak. Lembaga pendidikan madrasah yang berbasis pesantren ini menjadikan mata pelajaran fiqh sebagai salah satu mata pelajaran inti yang wajib diajarkan kepada murid, dengan tujuan agar mereka dapat memahami dan menguasai praktik ibadah serta meningkatkan spiritualitas mereka. Harapannya para murid dapat mendalami pemahaman mereka tentang kajian fiqh dan menerapkannya dalam ibadah kepada Tuhan (*teosentrism*) dan hubungan sosial dengan sesama makhluk (*antroposentrism*).⁶

Melihat antusiasme yang kuat dalam memperdalam pemahaman dan praktik spiritual melalui pembelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak, penulis merasa tertarik dan menilai perlu adanya kajian lebih mendalam tentang bagaimana madrasah tersebut menjadikan pembelajaran fiqh sebagai upaya meningkatkan kualitas spiritual muridnya.

Kajian ini menggunakan paradigma kerangka transformatif sengan menggunakan teori transformasi milik Jack Mezirow. Menurutnya, pembelajaran transformatif merupakan proses pengajaran yang bertujuan mempengaruhi perubahan kerangka acuan seseorang terkait pengalaman yang koheren dengan meliputi konsep, nilai, perasaan dan respon yang terbentuk oleh pola pikir.⁷ Tujuan pembelajaran transformatif menurut Mezirow, yaitu untuk mengubah dan membentuk keyakinan yang menjadi pedoman dalam tindakan.⁸

⁵ M. Athoillah, "The Methods Of Teaching And Learning Fiqh In Islamic Boarding School, Islamic School And Public School," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2016): 127, <https://doi.org/10.15575/jpi.v2i1.697>.

⁶ "Observasi Dengan Zayyadi Selaku Tenaga Pendidik Pelajarah Fiqih Di Madrasah Darul Khairat Pontianak."

⁷ Jack Mezirow, "Transformative Learning: Theory To Practice," *New Directions For Adult And Continuing Education* Summer, no. 74 (1997): 5-12, <https://doi.org/Https://Doi.Org/10.1002/Ace.7401>.

⁸ Jack Mezirow, *Transformative Learning Theory*, Knud Illeris, Ed., *Contemporary Theories Of Learning* (Routledge, 2018).

Terdapat beberapa kajian yang serupa diantaranya: Karya Zahrotussani Aulia yang mengkaji proses transformasi dari gejolak batin menuju penerimaan kondisi, hingga tercapainya aktualisasi diri dan eksistensi dan peran agama serta konstruksi sosial dalam mendukung proses transformasi tersebut.⁹ Karya Nita dkk membahas proses transformasi menuju pencapaian jati diri yang lebih tinggi dalam tradisi sufi Islam atau *nafs al muthma'innah*.¹⁰ Karya Dandung yang membahas spiritual masyarakat jawa kontemporer.¹¹ Penelitian Hifni yang mengkaji penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh di MTs Banat Tajul Ulum Brabo, Grobogan.¹² Kajain karya Sholikhul yang bertujuan membahas materi, proses dan hasil pembelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Semarang.¹³ Penelitian yang ditulis oleh Astuti tentang penerapan model *cooperative learning* untuk meningkatkan prestasi belajar mata Pelajaran fiqh di Pesantren Hidayatullah ar Rohmah Putri Malang.¹⁴ Penelitian karya Nurul yang bertujuan untuk megetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru al Qur'an dan lingkungan belajar pada kualitas ibadah murid di SMK IT Ibnu Rusyd Bekasi.¹⁵ Artikel karya Laode dkk yang mengkaji terkait kualitas ibadah jamaah masjid serta usaha remaja masjid Usman Yakub dalam

⁹ Zahrotusani Aulia Nurrubiyanti, "Transformasi Spiritual: Studi Fenomenologi Eksistensi, Aktualisasi, Dan Transendensi Pada Disabilitas Fisik Di Surakarta" (Tesis: Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

¹⁰ Nita Trimulyaningsih et al., "The Process of Spiritual Transformation to Attain Nafs Al-Mutma'innah in Islamic Psychology," *HTS Theological Studies* 80, no. 1 (2024), <https://hts.org.za/index.php/hts/article/view/8526/27035>.

¹¹ Dandung Budi Yuwono, "Transformasi Spiritual Masyarakat Jawa Kontemprer: Eksistensi dan Makna Ritual di Parangkusumo," *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* 7, no. 1 (2023): 31–57, <https://doi.org/10.14421/panangkaran.v7i1.3142>.

¹² Hifni Auliaur Rahman, "Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqh (Studi Kasus di MTs Banat Tajul Ulum Brabo)" (Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021).

¹³ Sholikhul Hadi, "Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Semarang" (Tesis: Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

¹⁴ Astuti, "Implementasi Model Cooperative Learning Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Pembelajaran Fikih Di Pesantren Hidayatullah Ar-Rohmah Putri Malang" (Tesis: Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

¹⁵ Nurul Maulud Hudaini, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kualitas Ibadah Murid Di SMK IT Ibnu Rusyd Bekasi" (Tesis: Magister Manajemen Pendidikan Islam, Institut PTIQ Jakarta, 2020).

mengelola dakwah untuk meningkatkan kualitas ibadah jamaah di Kelurahan Karunrung Kota Makassar.¹⁶

Perbedaan kajian ini dengan kajian-kajian di atas adalah dari aspek transformasi spiritual murid, yang ditinjau menggunakan teori transformasi Jack Mezirow. Kajian ini penting dilakukan, untuk melihat penerapan teori transformasi Jack Mezirow dalam menganalisa konteks pembelajaran fiqh sebagai upaya meningkatkan kualitas ibadah murid yang ada di Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak.

Tujuan kajian ini untuk menganalisis proses terjadinya trasnformasi spiritual murid khususnya pada kelas XII di Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak melalui pembelajaran fiqh yang dianalsis menggunakan teori transformasi jack Mezirow. Manfaat kajian ini secara teoritis agar dapat memberikan sumbangsih penggunaan teori transformasi Jack Mezirow pada konteks transformasi spiritual murid melalui pembelajaran fiqh. Adapun secara praktis, agar dapat memberikan pemahaman tentang proses transformasi spiritual yang terjadi pada murid melalui pembelajaran fiqh.

Metode

Metode yang digunakan adalah jenis kualitatif¹⁷ dengan penyajian hasil secara deskriptif. Pendekatan kajian ini adalah studi kasus, menurut Raharjo pendekatan ini dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa atau aktivitas di tingkat individu, kelompok, lembaga atau organisasi dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peristiwa tersebut.¹⁸ Kajian ini menggunakan paradigma kerangka teori transformasi Jack Mezirow.

Analisis data kajian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap penelitian yang diterapkan adalah: tahap persiapan sebelum turun ke lapangan, tahap

¹⁶ Laode Andibale et al., *Manajemen Dakwah Remaja Masjid Usman Yakub Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Di Kelurahan Karunrung Kota Makassar*, 2, no. 3 (2024).

¹⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet I (Gaung Persada, 2009).

¹⁸ Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017.

pelaksanaan kerja di lapanagan dan tahap analisis data. Meskipun secara umum mirip dengan langkah-langkah dalam pendekatan kuantitatif, perbedaannya terhadap detail spesifik di setiap tahap, terutama dalam pelaksanaan kerja lapangan dan proses analisis data.¹⁹

Has il dan Pembahasan

Teori Transformasi Jack Mezirow

Jack Mezirow dalam sebuah pembelajaran memberikan istilah *transformative learning*, yang menekankan sebuah pembelajaran harus dapat mengubah cara pandang murid dalam menafsirkan Kembali pengalaman dan keadaan hidup mereka. Proses pembelajaran ini dipahami sebagai upaya untuk memberi makna baru pada pengalaman dengan merevisi pemahaman sebelumnya yang telah dimiliki.²⁰ Secara konsep, pembelajaran transformatif menurut Mezirow, meliputi empat tahap utama” Disorientasi dilematis, refleksi kritis, diskuis reflektif dan tindakan.²¹

Dilema Disorientasi merupakan pembelajaran transformatif dimulai ketika seorang mengalami “dilema disorientatif” yaitu situasi Dimana ada ketidaksesuaian antara pengalaman yang dialami dengan keyakinan yang selama ini dianggap benar, sehingga memicu krisis identitas.²² Menurut Mezirow, dilemma ini terjadi ketika keyakinan murid terguncang oleh pengalaman yang bertentangan, mendorong mereka untuk merenungkan kembali nilai-nilai dan kepercayaan yang sebelumnya dianggap sesuai dengan kenyataan.²³

Refleksi kritis adalah proses mengganti kerangka acuan lama, seperti asumsi, keyakinan dan pola pikir yang menjadi dasar tindakan. Mezirow

¹⁹ Asep Suryana, *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif. Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif*, 2007.

²⁰ Jack Mezirow, *Transformative Learning In Practice: Insights From Community, Workplace, And Higher Education* (Jossey-Bass, 2009).

²¹ Dina Meriana Sinaga, “Pendekatan Transformative Learning Jack Mezirow Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kelompok Lanjut Usia Pada Masa Pandemi,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023).

²² Edward W Taylor and Patricia Cranton, *The Handbook Of Transformative Learning: Theory, Research* (Jossey-Bass, 2021).

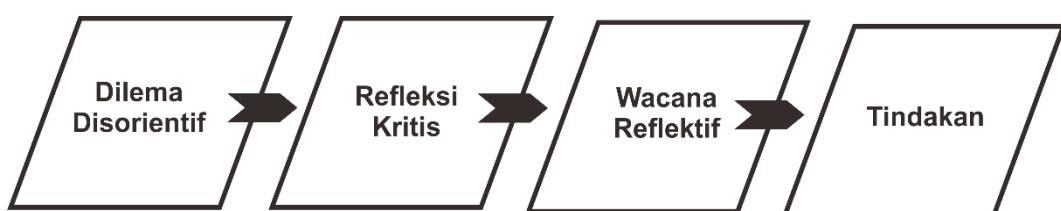
²³ Sinaga, “Pendekatan Transformative Learning Jack Mezirow Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kelompok Lanjut Usia Pada Masa Pandemi.”

meyakini bahwa refleksi kritis memungkinkan murid mengevaluasi dan memecahkan masalah, baik secara objektif maupun subjektif, sehingga menghasilkan transformasi pribadi yang signifikan.²⁴ Proses ini membantu murid memberi makna pada dilema yang mereka hadapi dan memperkuat hubungan antara pengalaman dan realitas yang mereka alami.²⁵

Wacana reflektif pada tahap ini, murid berdialog dengan orang lain untuk memvalidasi perubahan dalam pandangan mereka, mengkaji alasan dibalik interpretasi baru, serta secara kritis mengevaluasi bukti dan sudut pandang alternatif. Semakin banyak perspektif yang dipertimbangkan, semakin besar kemungkinan menemukan pemahaman atau sintesis yang lebih akurat. Murid belajar bersama dengan membahas pengalaman yang mengarah pada pemahaman bersama dan rencana tindakan.²⁶

Pemahaman tindakan pada tahap ini melibatkan penerapan perspektif baru dalam memahami dan menafsirkan realitas, serta menyesuaikan diri dengan kehidupan yang baru. Tindakan ini merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran transformatif, menghasilkan cara berfikir, bertindak dan menilai yang didasarkan pada refleksi, situasi, pengetahuan dan kemampuan murid.²⁷

Bagan 1. Tahapan teori transformasi Jack Mezirow



Pemikiran Mezirow mulai dikenal setelah ia menerbitkan artikel berjudul “*A Critical theory of adult learning and education*” pada tahun 1981. Dalam artikel tersebut Mezirow merujuk pada teori Habermas yang ia terapkan dalam penelitian terhadap sekelompok Perempuan yang kembali melanjutkan

²⁴ Mezirow, “Transformative Learning: Theory To Practice.”

²⁵ Sinaga, “Pendekatan Transformative Learning Jack Mezirow Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kelompok Lanjut Usia Pada Masa Pandemi.”

²⁶ Sinaga, “Pendekatan Transformative Learning Jack Mezirow Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kelompok Lanjut Usia Pada Masa Pandemi.”

²⁷ Mezirow, “Transformative Learning: Theory To Practice.”

pendidikan setelah lama berhenti. Mezirow memperkenalkan teori yang menjadikan pengalaman murid sebagai pusat proses pembelajaran dengan fokus pada transformasi perspektif” yang memungkinkan integrasi pengalaman dan tindakan berdasarkan pengetahuan baru yang diperoleh.²⁸

Analisis pembelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak menggunakan paradigma teori transformasi jack mezirow

Perspektif Transformatif meyakini bahwa keberhasilan pembelajaran diukur melalui kemampuan murid untuk mengevaluasi pengalaman belajarnya sendiri.²⁹ Teori pembelajaran Transformatif Jack Mezirow adalah proses menafsirkan ulang suatu pengalaman dan tindakan yang didasarkan pada pembaruan atau peninjauan kembali pandangan atau keyakinan yang telah ada sebelumnya.³⁰ Pembaruan kembali pandangan murid menurut mezirow yang dihasilkan melalui dilema disorientif dan refleksi kritis atau mengganti acuan lama asumsi dan pola pikir sejalan dengan yang diungkapkan Harvey, menurutnya cara pandang baru diperoleh melalui proses berpikir kritis dan hasil refleksi terhadap perilaku serta pengetahuan yang diterima yang berperan dalam pemberdayaan diri murid.³¹

Pandangan tersebut, sesuai dengan tujuan dari pembelajaran fiqh itu sendiri, yaitu untuk mengimplementasikan dan mengamalkan hukum Islam dengan tepat dan benar, serta menunjukkan ketaatan dalam menjakankan ajaran agama islam, baik dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, sesama, maupun lingkungan.³² Dengan demikian, pembelajaran fiqh dapat dipahami sebagai bentuk ikhtiar untuk melakukan transfromasi spiritual murid.

Implementasi teori transformasi jack Mezirow sebagai paradigma dalam pembelajaran fiqh di MA Darul Khairat Pontianak, dapat memberikan manfaat

²⁸ Jack Mezirow, “A Critical Theory Of Adult Learning And Education,” *Adult Education Quarterly* 32, no. 1 (n.d.): 1981.

²⁹ Binti Nasukah and Endah Winarti, “Teori Transformasi dan Implikasinya pada Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.43>.

³⁰ Mezirow, *Transformative Learning In Practice: Insights From Community, Workplace, And Higher Education*.

³¹ Lee Harvey and Peter T Knight, *Transforming Higher Education* (ERIC, 1996).

³² Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih* (Departemen Agama, n.d.).

dan pengaruh terhadap meningkatnya kualitas ibadah murid. Karena hasil dari proses pembelajaran fiqh tersebut, menjadikan cara pandang murid lebih baik dalam memahami esensi dari suatu ibadah.

Dilema disorientif murid MA Darul Khairat terjadi pada pemahaman awal mereka tentang ibadah yang hanya sebatas kewajiban tanpa mengerti esensinya.³³ Kondisi ini menjadi titik awal pemahaman murid mengenai ibadah sebelum mempelajari fiqh. Dalam teori transformasi Mezirow, ketika terjadi ketidaksesuaian antara pengalaman yang dialami dengan keyakinan yang sebelumnya dianggap benar, hal ini bisa memicu krisis pribadi.³⁴ Sinaga dalam artikelnya menjelaskan bahwa proses dilemma disorientif mendorong Upaya refleksi kritis yang mempertentangkan nilai-nilai dan keyakinan yang telah diketahui sebelumnya dengan relitas yang dialami.³⁵

Refleksi kritis murid di MA Darul Khairat Pontianak dapat dilihat dari metode yang didapatkan oleh murid melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.³⁶ Murid dihadapkan pada informasi baru yang menantang asumsi awal mereka, sehingga memicu refleksi kritis terhadap ibadah sebelumnya. Ketidakstabilan yang diakibatkan oleh krisis pribadi tersebut, yang mendorong individu untuk secara mandiri melakukan refleksi kritis terhadap kerangka acuan yang membentuk konsep diri dan kehidupannya, serta terlibat dalam dialog reflektif dengan orang lain untuk mengonfirmasi perubahan tersebut.³⁷

Menurut Indrawati dalam modul pembelajarannya, metode ceramah efektif dalam proses belajar, turutama bila dikombinasikan dengan diskusi. Indrawati juga menekankan bahwa metode tanya jawab bermanfaat untuk

³³ "Wawancara Dengan Reza Fahmi Murid Kelas XII Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak," July 1, 2024.

³⁴ Yusuf Falaq et al., "Teori Pembelajaran Transformatif Pada Pendidikan IPS," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 7, no. 2 (2022): 90–97, <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.61711>.

³⁵ Sinaga, "Pendekatan Transformative Learning Jack Mezirow Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kelompok Lanjut Usia Pada Masa Pandemi."

³⁶ "Wawancara Dengan Zayyadi Tenaga Pendidik Mata Pelajaran Fiqh Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak," June 25, 2024.

³⁷ Falaq et al., "Teori Pembelajaran Transformatif Pada Pendidikan IPS."

meningkatkan motivasi, mengevaluasi pemahaman, mengembangkan pemikiran kritis dan mengulas pembelajaran sebelumnya.³⁸

Penelitian oleh Sevilla dan Eko di sanggar lintang ART Kediri menunjukkan bahwa metode demonstrasi secara positif meningkatkan motivasi belajar murid. Wawancara dengan murid mengindikasikan bahwa metode ini menarik minat mereka, sehingga mendorong semangat belajar.³⁹ Rahmi dan Fajriwati juga menegaskan bahwa metode demonstrasi efektif, karena siswa dapat langsung melihat contoh dari tenaga pendidik fiqih dan ikut mempraktikkan kegiatan untuk ibadah atau untuk ibadah itu sendiri, seperti tayammum, wudhu dan sholat.⁴⁰

Wacana reflektif dapat diketahui sebagaimana Nawafi selaku murid menyapaikan bahwa diskusi dan interaksi membantu mereka memahami konsep fiqih dengan lebih mendalam⁴¹ Wacana reflektif dalam pembelajaran fiqih di MA Darul Khairat Pontianak, yang terjadi melalui diskusi antara tenaga pendidik dengan murid dan di antara murid itu sendiri, memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang fiqih.

Tindakan yang dihasilkan oleh murid setelah melalui proses di atas, berangkat dari perubahan perspektif mereka, yang terlihat dari peningkatan kualitas ibadah murid. Mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktikkan ibadah dengan lebih baik. Kamil selaku murid menyatakan bahwa ibadahnya kini dirasa sesuai dengan syariat setelah melalui pembelajaran fiqih.⁴²

³⁸ Dra Indrawati, "Modul Pelatihan Widyaaiswara Penyesuaian/Inpassing Berbasis E-Learning. Mata Pelatihan: Metode Pembelajaran," *Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai Asn Lembaga Administrasi Negara Ri*, 2016.

³⁹ Sevilia Sujarwo Indrias Putri and Eko A B Oemar, *Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi di Sanggar Lintang ART Kediri*, 05 (2017).

⁴⁰ Rahmi Dewanti and A Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020).

⁴¹ "Wawancara Dengan Nawafi Pratama Murid Kelas XII Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak," July 1, 2024.

⁴² "Wawancara Dengan Kamil Fikri Murid Kelas XII Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak," July 1, 2024.

Sejalan dengan pendapat Kamil, menurut Zain dalam karyanya, pelajaran fiqh membantu seseorang memahami pelaksanaan hukum Islam dalam ibadah dan muamalah sebagai pedoman hidup. Selain itu, Pelajaran ini memungkinkan individu melaksanakan hukum islam dengan baik dan benar, serta menunjukkan ketataan dalam ajaran agama Islam.⁴³

Kesimpulan

Setelah mengkaji kajian di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu, proses transformasi spiritual murid kelas XII Madrasah Aliyah Darul Khairat Pontianak, melalui pembelajaran fiqh menggunakan teori transformasi Jack Mezirow yaitu: a) Dilema Disorientasi: pemahaman ibadah yang kurang mendalam dan kesadaran murid akan kurangnya kualitas ibadah mereka. b) Refleksi Kritis: menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi yang mendorong refleksi kritis pada ibadah sebelumnya. c) Wacana Reflektif: penerapan metode tanya jawab antara tenaga pendidik dengan murid dan antara murid dengan murid yang lain. d) Tindakan: menjalankan ibadah yang sesuai dengan ketentuan syariat.

Keterbatasan tulisan ini ada pada kajian teori transformasi khususnya teori Mezirow yang kurang banyak disajikan melalui buku aslinya atau artikel-artikel yang relevan dengan kajian ini. Harapannya, pembaca dan peneliti selanjutnya dapat mengisi keterbatasan tersebut dan mejadikan kajian ini sebagai salah satu rujukan bagi para akademisi-akademisi yang lain.

Daftar Rujukan

- Andibale, Laode, M Zakaria Al Anshori, and Muhammad Syahruddin. *Manajemen Dakwah Remaja Masjid Usman Yakub Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Di Kelurahan Karunrung Kota Makassar*. 2, no. 3 (2024).
- Askar. "Potensi dan Kekuatan Kecerdasan pada Manusia." *Jurnal Hunafa* 3, no. 3 (2006).
- Astuti. "Implementasi Model Cooperative Learning Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Pembelajaran Fiqih Di Pesantren Hidayatullah Ar-Rohmah Putri

⁴³ Zain, *Pembelajaran Fiqih*.

Malang.” Tesis: Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.

Athoillah, M. “The Methods Of Teaching And Learning Fiqh In Islamic Boarding School, Islamic School And Public School.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2016): 127. <https://doi.org/10.15575/jpi.v2i1.697>.

“BAB II.” UIN Walisongo Semarang, n.d. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1186/2/093911226_Bab2.pdf.

Dewanti, Rahmi, and A Fajriwati. “Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih.” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020).

Falaq, Yusuf, Noviani Achmad Putri, Muh. Sholeh, and Cahyo Budi Utomo. “Teori Pembelajaran Transformatif Pada Pendidikan IPS.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 7, no. 2 (2022): 90–97. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.61711>.

Febriyanti, Natasya. “Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021).

Hadi, Sholikhul. “Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Semarang.” Tesis: Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.

Harvey, Lee, and Peter T Knight. *Transforming Higher Education*. ERIC, 1996.

Hudaini, Nurul Maulud. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kualitas Ibadah Murid Di SMK IT Ibnu Rusyd Bekasi.” Tesis: Magister Manajemen Pendidikan Islam, Institut PTIQ Jakarta, 2020.

Indrawati, Dra. “Modul Pelatihan Widya Iswara Penyesuaian/Inpassing Berbasis E-Learning. Mata Pelatihan: Metode Pembelajaran.” *Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai Asn Lembaga Administrasi Negara Ri*, 2016.

Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet I. Gaung Persada, 2009.

Mezirow, Jack. “A Critical Theory Of Adult Learning And Education.” *Adult Education Quarterly* 32, no. 1 (n.d.): 1981.

Mezirow, Jack. *Transformative Learning In Practice: Insights From Community, Workplace, And Higher Education*. Jossey-Bass, 2009.

Mezirow, Jack. *Transformative Learning Theory*,” Knud Illeris, Ed., *Contemporary Theories Of Learning*. Routledge, 2018.

Mezirow, Jack. "Transformative Learning: Theory To Practice." *New Directions For Adult And Continuing Education* Summer, no. 74 (1997): 5–12. <https://doi.org/Https://Doi.Org/10.1002/Ace.7401>.

Monei, Yunus, Roberth Ruland Marini, and Pestaria Happy Kristiana. "Transformasi Spiritualitas: Diskursus Teologi Tentang Konsep Manusia Baru Dalam Kolose 3:5-17." *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 7, no. 1 (2024): 104–17. <https://doi.org/10.47457/phr.v7i1.475>.

Nasukah, Binti, and Endah Winarti. "Teori Transformasi dan Implikasinya pada Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.43>.

Nurrubiyanti, Zahrotusani Aulia. "Transformasi Spiritual: Studi Fenomenologi Eksistensi, Aktualisasi, Dan Transendensi Pada Disabilitas Fisik Di Surakarta." Tesis: Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Putri, Sevilia Sujarwo Indrias, and Eko A B Oemar. *Penerapan Metode Pembelejaran Demonstrasi di Snggar Lintang ART Kediri*. 05 (2017).

Rahardjo, Mudjia. "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017.

Rahman, Hifni Auliaur. "Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqh (Studi Kasus di MTs Banat Tajul Ulum Brabo)." Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021.

Sinaga, Dina Meriana. "Pendekatan Transformative Learning Jack Mezirow Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kelompok Lanjut Usia Pada Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023).

Suryana, Asep. *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif. Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif*. 2007.

Taylor, Edward W, and Patricia Cranton. *The Handbook Of Transformative Learning: Theory, Research*. Jossey-Bass, 2021.

Trimulyaningsih, Nita, Subandi M.A, and Kwartarini W Yuniarti. "The Process of Spiritual Transformation to Attain Nafs Al-Muṭma'innah in Islamic Psychology." *HTS Theological Studies* 80, no. 1 (2024). <https://hts.org.za/index.php/hts/article/view/8526/27035>.

Yuwono, Dandung Budi. "Transformasi Spiritual Masyarakat Jawa Kontemprer: Eksistensi dan Makna Ritual di Parangkusumo." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* 7, no. 1 (2023): 31–57.
<https://doi.org/10.14421/panangkaran.v7i1.3142>.

Zain, Lukman. *Pembelajaran Fiqih*. Departemen Agama, n.d.